

**ANALISIS TEMA DITINJAU DARI UNSUR MORAL MELALUI
TOKOH UTAMA ECHIGOYAJUKICHI DALAM NOVEL
"NEZUMI KOZO"
KARYA AKUTAGAWA RYUUNOSUKE**

SKRIPSI SARJANA SASTRA

Diajukan untuk meraih gelar sarjana strata satu (S-1)

Oleh

DAME RIA A. NASUTION

NIM.94111115

NIRM. 943123200650100



**FAKULTAS SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

1999

Skripsi ini telah diuji pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 1999

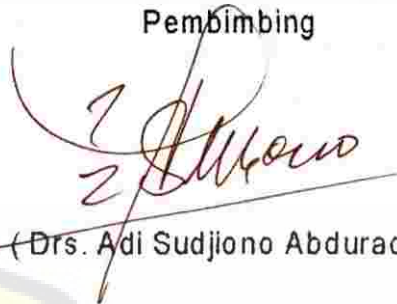
Panitia Ujian

Ketua Penguji



(Drs. Soetopo Sutanto)

Pembimbing



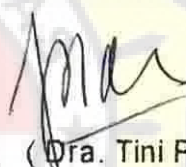
(Drs. Adi Sudjiono Abdurachman)

Panitera



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca



(Dra. Tini Priantini)

Skripsi ini disahkan pada hari ~~Senin~~ tanggal 16 Agustus 1999

Ketua Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan

Fakul Sastras



(Dra. H Inny C. Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan hingga skripsi yang berjudul Analisis Tokoh Utama Echigoya Jukichi dalam novel *Nezumi Kozo* karya Akutagawa Ryuunosuke dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Adi Sudjono Abdurrachman, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan pikiran dan tenaga serta waktu yang diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dan penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian dan saran kepada penulis.

4. Ibu Dra. Tini Priatini selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini dan memberikan saran-saran yang berguna kepada penulis.
5. Ibu Dra. Purwani Purawiadi selaku Pembantu Dekan I.
6. Bapak Dr. Mohammad Komar, M.Si, atas perhatian dan sarannya yang berguna bagi penulis.
7. Keluargaku tersayang, Mama, Jack dan Bang Evan, serta Ray atas dukungan dan perhatian yang selalu diberikan hingga terciptanya skripsi ini.
8. Sahabat tercinta, Maria (thank's for everything), M'Prith, Rini, Dila dan Pradnya yang telah memberikan semangat dan dorongan serta saran-saran hingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
9. Nina, Ettie dan Riki yang telah memberikan perhatian dan bantuannya.
10. Segenap staf pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan khususnya kepada Hargo, dan segenap karyawan di UNSADA yang turut membantu, melancarkan penyusunan skripsi ini.

11. Rekan-rekan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terwujudnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyusunannya karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu segala bentuk dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk para pembaca.

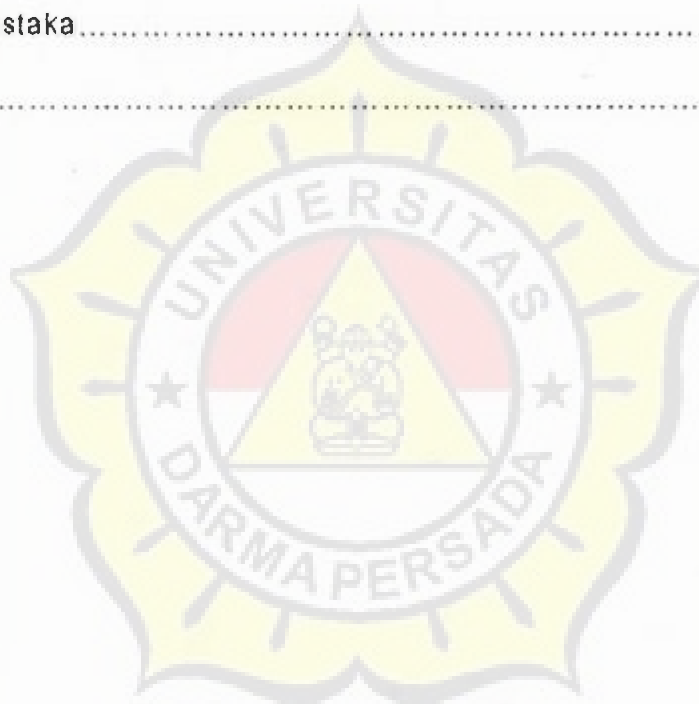
Jakarta, 16 Agustus 1999

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Landasan Teori	6
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
Bab II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN AKUTAGAWA RYUUNO-SUKE	9
2.1 Kehidupan Masa Kecil Akutagawa	9
2.2 Perjalanan Sekolah dan Pendidikan	14
2.3 Perjalanan Karir Akutagawa	20
2.4 Masa Akhir Hidup Akutagawa	25
Bab III PENOKOHAN DAN ALUR DALAM NOVEL NEZUMI KOZO ...	31
3.1 Tokoh	31
3.2 Penokohan	32

3.3 Alur.....	39
Bab IV ANALISIS TEMA DITINJAU DARI UNSUR MORAL DALAM NOVEL NEZUMI KOZO.....	42
Bab V KESIMPULAN	54
Daftar Pustaka.....	57
Sinopsis	58



BABI PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penulisan

Akutagawa Ryuunosuke adalah salah seorang sastrawan yang sangat terkenal (1892-1927) yang mewakili kesusastraan jaman Taisho. Ia adalah anak bungsu dari Nihara Toshizoo dan Fuku. Lulusan dari Sastra Inggris Universitas Kekaisaran Tokyo, serta pemeluk agama Kristen. Ia juga berasal dari keluarga pengusaha yang sukses.

Akutagawa Ryuunosuke memulai karir kesusastraannya pada majalah Shinshicho. Sewaktu masih sekolah ia sudah mulai mencoba memperoleh cerita klasik yang didapat dari cerita klasik Jepang abad 12 dan 13, tetapi dengan pandangan kejiwaan yang modern dan mengubah gaya ceritanya menjadi halus kemudian diolah dengan baik sehingga akhirnya tercipta sebuah karya baru dengan penafsiran yang baru pula. Dalam penciptaan karya-karyanya, Akutagawa dipengaruhi oleh dua sastrawan Jepang yang terkenal, yaitu Natsume Soseki dan Mori Ogai. Walaupun dua pengarang tersebut mempengaruhi Akutagawa, khususnya dari materi sejarah tetapi Akutagawa lebih menekankan pada situasi masa lampau sebagai batu loncatan untuk menciptakan sesuatu yang lebih teliti.

Dia tertarik pada periode dan tempat yang jauh karena memungkinkan dia untuk menghasilkan karya yang tidak biasa, super natural dan ajaib. Selain kemampuannya menempatkan setting cerita pada periode tertentu, tema karya-karyanya pun mengandung nilai moral. Penempatan ajaran moral ini dapat dilihat dalam beberapa karyanya yang sangat terkenal seperti dalam *Kumo no Ito* dan *Rashomon*. Namun dalam *Kumo no Ito* dan *Rashomon* ini Akutagawa mengambil nilai egoisme dalam ajaran moralnya. Nakamura Shinchiro memberikan penilaian yang tinggi dalam *Akutagawa no Sekai* terbitan Sumigawa Bunko, pada bulan November Showa 43. Dia menegaskan bahwa Akutagawa adalah seorang pengarang yang memiliki sifat moralitas kemanusiaan yang tinggi dalam novel-novelnya.

Selama hidupnya ia telah menghasilkan kira-kira 150 buah karya fiksi. Lebih dari setengahnya dari karyanya masih tetap berharga untuk dibaca walaupun pengarangnya sudah meninggal. Sehingga dengan ukuran tersebut memang sudah sepantasnya beliau disebut sebagai seorang empu.

Pujian terhadap Akutagawa diberikan Natsume Soseki melalui karyanya yang berjudul *Hana* atas humornya yang alami, diolah dengan gaya bahasa yang halus dan permasalahan yang segar memberikan nilai lebih sebagai seorang pengarang. Soseki menambahkan apabila Akutagawa dapat menulis 20 atau 30 cerita seperti salah satu diantaranya

novel *Hana*, dia akan mendapat julukan sebagai penulis yang unik, ramalan tersebut dapat dibuktikan kebenarannya.

Banyak sudah karya-karyanya yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa asing. Sedangkan di Indonesia nama Akutagawa baru mulai dikenal hampir seperempat abad setelah ia bunuh diri, yaitu ketika film *Rashomon* (*Rashomon*) yang dibuat oleh Kurosawa Akira, diedarkan setelah film itu memperoleh Grand Prix pada Festival Film Internasional ke 12 di Venice tahun 1951. Mungkin karena pengaruh keberhasilan film itu, Harsja Bachtiar menerjemahkan cerita "Di dalam Semak" (*Yabu no Naka*) karya Akutagawa. Beberapa tahun setelah Harsja, Toto Sudarto Bachtiar menerjemahkan cerita Akutagawa yang lain yaitu "*Kesa dan Morito*" (*Kesa to Morito*) dimuat dalam majalah Siasat. Kemudian diikuti oleh Winarta Adisubrata yang menerjemahkan *Layar Neraka* (1967) dan *Kappa* (*Kappa*) pada tahun 1975. Yang paling akhir adalah Hasan Amin, yang menerjemahkan secara bebas beberapa buah cerita pendek yang kemudian diterbitkan dalam beberapa judul buku tipis-tipis, yaitu *Rashomon* dan *Aneka Kisah* (1976), *Pesta Dansa* (*Butokai*) dan *Carpelai* (*Mujina*).

Dari karya-karya Akutagawa Ryuunosuke penulis tertarik mengangkat salah satu karyanya yang berjudul *Nezumi Kozo* untuk dijadikan bahan permasalahan skripsi ini. *Nezumi Kozo* sendiri merupakan tokoh terkenal dan dianggap sebagai pahlawan yang berjasa dalam

menolong kaum miskin dengan cara mencuri dari orang-orang kaya dan memberikan hasil curian tersebut kepada kaum miskin. Dalam cerita ini dikisahkan seorang laki-laki yang bernama Izumiya Jirokichi bercerita tentang pengalaman yang dilaluinya sehubungan dengan nama Nezumi Kozo. Berawal pada waktu Izumiya memulai perjalanannya dari kota Edo dan meneruskan perjalanannya melalui jalan Koshu. Di tengah perjalanannya tersebut dia berkenalan dengan seorang pemuda yang bernama Echigoya Jukichi. Bersama Izumiya melanjutkan perjalanan dan pada saat malam telah tiba mereka memutuskan untuk bermalam di sebuah tempat penginapan. Echigoya Jukichi menawarkan diri untuk menemaninya dan Izumiya menanggapi dengan senang hati. Namun kebaikan hati Izumiya dimanfaatkan oleh Echigoya untuk mewujudkan niatnya yang jahat terhadap Izumiya. Ketika Izumiya sudah tertidur tiba-tiba terjaga karena sebuah tangan secara diam-diam meraba tempat tidurnya dengan gugup dan gemetar meraba-raba tempat uang Izumiya. Akibat perbuatannya ini, dia tertangkap basah dan dia diikat dengan tali di sekujur tubuhnya ke tiang oleh kepala pelayan, kusir dan seorang anak muda yang merupakan pegawai dari tempat penginapan. Karena dia tidak bisa menahan dirinya dari hukuman yang diterimanya, ia mengakui dirinya Nezumi Kozo agar mereka segan terhadapnya. Tetapi ia malah ketahuan berbohong dan akhirnya ia mengakui kesalahannya. Dia menjelaskan

bahwa ini baru pertama kalinya dia mengambil barang orang karena ia telah ditinggalkan oleh istrinya dan setelah itu musibah yang menimpanya berturut-turut menyebabkan ia jatuh miskin.

Dari bagaimana sikap Echigoya dalam menghadapi kesalahan yang telah dilakukannya dan penyebab sampai ia nekat melakukan pencurian membuat penulis tertarik dan mengangkat masalah ini untuk penulisan skripsi yang selanjutnya akan dibahas lebih lanjut di dalam bab keempat.

1.2. Pembatasan Masalah

Alasan penulis untuk mengangkat permasalahan novel ini yaitu melalui unsur moral bagaimana sikap tokoh utama Echigoya dalam mempertanggungjawabkan kesalahan yang telah dilakukannya dan penyebab dari kesalahan yang telah dilakukannya.

1.3. Tujuan Penulisan

Melalui penulisan skripsi ini penulis akan menganalisis lebih dalam mengenai tema cerita yang terdapat dalam novel Nezumi Kozo karya Akutagawa Ryuunosuke dilihat dari segi moral dan juga dapat menambah pengetahuan penulis akan kesusastraan Jepang secara umum, mengenai Akutagawa Ryuunosuke secara khususnya. Serta semoga saja skripsi ini dapat berguna bagi mereka yang mempunyai minat terhadap sastrawan

Akutagwa Ryuunosuke. Disamping itu tujuan penulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana.

1.4. Landasan Teori

Di dalam menelaah sebuah karya sastra ada baiknya ditinjau dari sudut yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri. Dalam menelaah penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teori pendekatan secara instrinsik dan ekstrinsik.

Unsur instrinsik sebagai unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Jadi unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur instrinsik yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur ini terdiri dari alur, penokohan, tema dan latar.¹ Dalam penulisan ini penulis hanya membahas dari masalah penokohan dan alur.

Selain melalui pendekatan instrinsik, penulis juga akan menggunakan pendekatan ekstrinsik, yaitu segi yang mempengaruhi dari luar karya sastra itu.

Oleh karena permasalahan di dalam skripsi ini terdapat kaitannya dengan moral, penulis akan membahas pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh beberapa tokoh yang berkaitan dengan moral.

Banyak ahli teori moral kontemporer berpendapat bahwa dalam situasi-situasi ketika kita terlihat secara aktual, pertimbangan moral kita mungkin secara tidak wajar diwarnai oleh kepentingan pribadi, keterikatan emosional dan ketidakmemihakkan.²

Seorang filsuf terbesar di bidang filsafat moral yang berasal dari Jerman, Immanuel Kant (1724-1804) mengatakan:

"Yang biasa disebut baik dalam arti sesungguhnya hanyalah kehendak yang baik. Kesehatan, kekayaan atau inteligensi misalnya adalah baik jika digunakan dengan baik oleh kehendak manusia, tetapi jika dipakai oleh kehendak yang jahat semua hal itu bisa menjadi jelek sekali. Bahkan keutamaan-keutamaan bisa disalah gunakan oleh kehendak yang jahat."

1.5 Metode Penulisan

Dilihat dari masalah yang diangkat dan ditinjau dari aspek tempat penelitian yang dilakukan pada novel ini, maka teknik penelitian yang dipakai penulis adalah teknik penelitian deskriptif yaitu sumber atau bahan-bahan penelitian didapat dari perpustakaan. Dalam hal ini penulis mendapat sumber-sumber penelitian dari Perpustakaan Darma Persada, Perpustakaan Japan Foundation, Perpustakaan UI.

¹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1995. Hal 23

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang diuraikan menjadi bagian-bagian yang terdiri dari latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II, Membahas mengenai latar belakang kehidupan pengarang, dan terdiri dari sub-sub bab yaitu kehidupan masa kecil pengarang, perjalanan sekolah dan perjalanan karir dan masa akhir hidupnya.

Bab III, Penokohan dan Alur Dalam Novel *Nezumi Kozo*.

Bab IV, Analisis Tema Ditinjau Dari Unsur Moral Dalam Novel *Nezumi Kozo*.

Bab V, Kesimpulan.

² Virginia Held, *Etika Moral Pembeneran Sosial*, Jakarta, 1995. Hal 40